



PENGARUH TERAPI MUROTAL AL QUR'AN SURAH ALFATIHAH TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI BERSALIN PADA IBU BERSALIN KALA 1 FASE AKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELUMBAYAN BARAT

Indah Safitri¹, Inggit Primadevi²

^{1,2}Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan
Universitas Aisyah Pringsewu

Email: safitriindah084@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar. Nyeri berlebihan akan menimbulkan rasa cemas yang dapat memicu produksi hormone prostaglandin yang dapat menyebabkan stress dan mempengaruhi kemampuan tubuh untuk menahan rasa nyeri. Metode pengurangan nyeri persalinan yang diterapkan di Puskesmas Kelumbayan Barat adalah teknik relaksasi, massase punggung, dan belum pernah penggunaan terapi murottal Al Qur'an Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh terapi murottal Al Qur'an surah al fatihah terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Kelumbayan Barat. Metode Penelitian ini adalah quasi eksperimen design, rancangan yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Dengan jumlah populasi 30 ibu hamil yang tertulis di kohort Puskesmas Kelumbayan Barat. Sampel yang diambil sebanyak 25 responden menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling* dengan analisis *bivariate will coxone*. Hasil penelitian di peroleh pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon menunjukkan hasil $p\text{-value}=0.000$ atau $p<0.05$, dapat di interpretasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal Al Qur'an pada ibu bersalin kala 1 fase aktif. sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal al quran terhadap penurunan intensitas nyeri kala 1 fase aktif. Harapan dalam penelitian ini adalah agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dalam menolong persalinan tentang cara mengurangi tingkat nyeri pada ibu bersalin khususnya di Puskesmas Kelumbayan Barat.

Kata Kunci : Nyeri persalinan, *terapi murottal Al Quran*, ibu bersalin, Surah Al Fatihah

ABSTRACT

Labor is a process of expelling the conception products that can live from the uterus through the vagina to the outside world. Excessive pain will cause anxiety which can trigger the production of the hormone prostaglandin, which can cause stress and affect the body's ability to withstand pain. The methods of reducing labor pain applied at the Kelumbayan Barat Public Health Center are relaxation techniques and back massage, and it has never used Al-Quran murattal therapy. The study aimed to determine the effect of murattal treatment of the Quran surah Al-Fatihah on the intensity of labor pain in the first stage of the active phase in West Kelumbayan Public Health Center.

This research method was a quasi-experimental design; the design used was a one-group pretest-posttest design with a population of 30 pregnant women listed in the West Kelumbayan Public Health Center

cohort. Samples were taken from 25 respondents using purposive sampling with bivariate will coxone analysis.

The study results obtained that data processing carried out using the Wilcoxon test showed the effects of $p\text{-value} = 0.000$ or $p < 0.05$. It can be interpreted that there was a significant difference between before and after Al-Quran murattal therapy for women in the labor stage 1 phase. So, it can be concluded that there was an effect of Al-Quran murattal therapy on reducing pain intensity in the first active phase. This study hopes to improve the quality of midwifery services in helping childbirth on how to reduce the level of pain in maternity mothers, especially at the Kelumbayan Barat Public Health Center.

Keywords: labor pain, Al-Quran murattal therapy, mother in labor, surah Al Fatihah

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar. Persalinan dimulai bila timbul his dan mengeluarkan lendir yang bercampur darah. Lendir yang bercampur darah ini terjadi karena servik mulai membuka dan mendatar, sedangkan darahnya berasal dari pembuluh-pembuluh kapiler yang berada di sekitar kanalis servik itu pecah karena pergeseran-pergeseran ketika servik membuka. Salah satu tanda dan gejala inpartu adalah his yang semakin bertambah, makin sering terjadi dan teratur dengan jarak kontraksi makin pendek sehingga menimbulkan rasa nyeri yang lebih hebat. (Lilian, 2017)

Persalinan merupakan saat yang dinanti-nantikan ibu hamil untuk merasakan kebahagiaan yang didambakan. Namun bagi beberapa wanita persalinan kadang diliputi oleh rasa takut dan cemas terhadap rasa nyeri saat persalinan (Prawirohardjo, 2016). Nyeri persalinan muncul karena adanya kontraksi Rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks dan iskemia Rahim yang diakibatkan kontraksi Rahim yang diakibatkan kontraksi Rahim myometrium. Nyeri berlebihan akan menimbulkan rasa cemas yang dapat memicu produksi hormone prostaglandin yang dapat menyebabkan stress dan mempengaruhi kemampuan tubuh untuk menahan rasa nyeri (Maryunani, 2015).

Rasa nyeri, tegang, takut yang mengganggu pada ibu hamil dapat menghasilkan sejumlah hormon katekolamin (hormone stress) yang berlebihan seperti ephineprin dan nore phoneprin. Tingkat katekolamin yang tinggi dalam darah bisa memperpanjang persalinan dengan mengurangi aliran darah menuju plasenta (Wiknjosastro & Hanifah, 2014). Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi nyeri persalinan, yaitu penatalaksanaan secara farmakologi dan non farmakologi (Hilda, 2020).

Metode non-farmakologi mempunyai keuntungan dalam segi pelaksanaannya,

yaitu lebih mudah diterapkan dan minim efek samping terutama untuk janin, karena janin sangat rentan terhadap ancaman substansi kimia yang berasal dari obat-obatan. Metode non-farmakologi yang dapat diterapkan dalam mengurangi nyeri persalinan adalah teknik relaksasi dengan pengaturan nafas, psikoprofilaksis, hipnoterapi, massase, hodroterapi, akupuntur, stimulasi syaraf elektrik transkutaneus (TENS), pergerakan fisik yang berpola/pengaturan posisi, pendampingan persalinan, aromaterapi, shiatsu, distraksi, dan terapi music (Alyensi & Fatiyani, 2018).

Audioanalgesia adalah salah satu metode distraksi yang menggunakan suara sebagai stimulus, seperti musik, white noise, musik instrumental dan suara lain yang membantu menurunkan persepsi seseorang terhadap nyeri. Terapi audioanalgesia dapat meringankan rasa sakit, karena dapat mengalihkan rangsangan nyeri kepada suara yang didengarkan. Murottal Qur'an adalah salah satu jenis audioanalgesia yang dapat diberikan kepada ibu bersalin (Alyensi & Fatiyani, 2018).

Murottal merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya (Indah, 2019). Murottal adalah seni membaca Al Qur'an yang memfokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu Al Qur'an. Mendengarkan lantunan ayat suci Al Qur'an akan terasa lebih indah dan menyentuh apabila dilagukan dengan irama yang indah, sehingga dengan memberikan terapi murottal Al Qur'an pada ibu bersalin, dapat membantu ibu dalam mengurangi nyeri persalinan.

Surat Al-Fatihah banyak terkandung ayat-ayat dan pesan pesan spiritual yang membangkitkan serta mempunyai beberapa keutamaan yaitu Al Fatihah merupakan surah teragung dalam al-qur'an, Keagungan Al-Fatihah melebihi kitab Taurat dan Injil, Surah yang wajib dibaca ketika shalat, kecuali bagi mereka yang belum menghafalnya, Pintu langit dibuka ketika diturunkan Al-Fatihah dan berfungsi sebagai cahaya penerang keimanan dan keikhlasan hati serta Sebagai doa dan penyembuh

penyakit (Ruqyah).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Dr. Ahmad Al Qadhi direktur utama Islamic Medicine Institute for Education and Research, di Florida, Amerika Serikat yaitu tentang manfaat dan pengaruh mendengarkan ayat suci Al Qur'an pada manusia terhadap perspektif fisiologis dan psikologis.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadi perubahan pada organ, Jaringan hasil penelitian tersebut mencapai 97%, bahwa dengan mendengarkan ayat suci Al Qur'an memiliki pengaruh mendatangkan kebahagiaan, ketenangan, menurunkan ketegangan urat syaraf reflektif serta menyembuhkan penyakit (Lilian, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD. Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto melaporkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata intensitas nyeri pada kala I fase aktif yang mengalami penurunan setelah dilakukan terapi murottal (wahyuni, dkk. 2019).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan pada jurnal "Perbedaan Nyeri Persalinan Pada Ibu Yang Mendapatkan Terapi Murottal Al Qur'an Dan Musik Klasik Di Klinik Bersalin Kota Palembang". Hasil studi sebelumnya dilaporkan pada 78 primipara, 28% mengalami nyeri sedang selama persalinan, 37% mengalami nyeri berat dan 35% Intoleran terhadap nyeri, sedangkan multipara 15% mengalami nyeri ringan atau tidak nyeri, 35% nyeri sedang, 39% nyeri hebat dan 20% mengalami nyeri sangat hebat. Nyeri persalinan yang tidak ditangani secara adekuat menyebabkan ketidaknyamanan ibu dan akan mempengaruhi proses persalinan, karena menyebabkan ibu mengejan tanpa dapat dikontrol. Ketidaknyamanan akan lebih dirasakan pada primipara (wanita yang baru pertama kali melahirkan) karena pada primipara nyeri tersebut merupakan suatu kesengsaraan yang lebih, dan pengalaman pertama ibu sehingga belum tahu bagaimana cara menanggulangi nyeri dengan tepat. (Wahyuni, dkk. 2019).

Pertolongan persalinan di Puskesmas

Kelumbayan Barat, seluruh ibu bersalin telah mendapatkan penatalaksanaan nyeri yaitu dengan diterapkan teknik relaksasi pada ibu bersalin, namun masih ada ibu bersalin yang tidak dapat mengendalikan nyeri saat persalinan. Metode pengurangan nyeri persalinan yang diterapkan di Puskesmas Kelumbayan Barat adalah teknik relaksasi, massase punggung, dan belum pernah penggunaan terapi murottal Al Qur'an

Berdasarkan Survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di UPTD Puskesmas Kelumbayan Barat terhadap 15 ibu bersalin di bulan Agustus menggunakan lembar observasi skala nyeri didapatkan hasil 10 ibu bersalin merasakan nyeri berat. Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian berkeinginan melakukan mengenai Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Surah Al Fatimah terhadap penurunan intensitas Nyeri Bersalin Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Kelumbayan Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kuantitatif. Waktu penelitian di UPTD Puskesmas Rawat Inap Kelumbayan Barat. Adapun waktu pelaksanaannya akan dilakukan pada Januari 2022. Rancangan penelitian menggunakan desain penelitian *quasi eksperiment* dengan One Grup Pretest and Post test with desain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Rawat Inap Bumidaya bulan Desember tahun 2021 yang berjumlah 61 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi yaitu Ibu Bersalin yang tercatat sejak masa kehamilan sebanyak 30 ibu hamil di buku register di UPTD Puskesmas Rawat Inap Kelumbayan Barat. Sampel penelitian ini berjumlah 25 orang 5 diantaranya tidak bisa dijadikan sebagai responden dikarenakan dalam fase nyeri tidak terkontrol (pembukaan lengkap). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah *Purposive*

Sampling. Variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini adalah Terapi Murottal Al Qur'an. Variabel terikat (*Dependen*) dalam penelitian ini adalah persalinan kala I fase aktif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengkajian dan *FPRS (Faces Pain Rating Scale)*. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisa bivariat. Analisa

bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji wilcoxon* dengan menggunakan program SPSS. Uji peringkat bertanda Wilcoxon dikembangkan oleh Frank Wilcoxon.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik		f(n=25)	%
Usia	20-35	19	34.5
	>35	6	10.9
Pendidikan	SD	6	10.9
	SMP	6	10.9
	SMA	12	21.8
	Perguruan tinggi	1	1.8
Paritas	primipara	12	21.8
	multipara	13	23.6

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa ibu bersalin kala 1 fase aktif sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu 19 orang (34.5 %), dengan jumlah pendidikan terbanyak yaitu SMA berjumlah 12 orang (21.8%) sedangkan untuk paritas responden multipara sebanyak 13 orang (23.6%) dan yang lainnya primipara berjumlah 12 orang (21.8 %).

Tabel 2 Distribusi frekuensi tingkat nyeri kala 1 fase aktif sebelum di lakukan terapi murottal Al Qur'an

Skala nyeri	Sebelum dilakukan terapi murottal Al Qur'an
	F
Nyeri sedang	5
Nyeri berat	20
Total	25

Tabel 2 menunjukkan distribusi ibu bersalin kala 1 fase aktif sebelum dilakukan terapi murottal Al Qur'an merasakan nyeri sedang 5 orang (20%) dan nyeri berat 20 orang (80%) .

Tabel 1 Distribusi frekuensi tingkat nyeri kala 1 fase aktif sesudah di lakukan terapi murottal Al Qur'an

Skala nyeri	Sesudah dilakukan terapi murottal Al Qur'an	
	F	%
Nyeri ringan	5	20.0
Nyeri sedang	17	68.0
Nyeri berat	3	12.0
Total	25	100.0

Tabel 3 menunjukkan distribusi ibu bersalin kala 1 fase aktif sesudah dilakukan terapi murottal Al Qur'an merasakan nyeri sedang 5 orang (20%), nyeri berat 17 orang (68%) dan nyeri tidak terkontrol 3 orang (12%).

1. Analisis Bivariat

Tabel 4 Uji normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.488	25	.000	.493	25	.000
posttest	.356	25	.000	.742	25	.000

Berdasarkan tabel.4 nilai sig. sebesar 0,000 (pre test) dan 0,000(post test), nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka berkesimpulan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 5 Uji wilcoxon

Skala nyeri	Rata-rata	p-value
Sebelum terapi murottal Al Qur'an	2,80	0.000
Sesudah terapi murottal Al Qur'an	1,92	

Dari tabel 5 di dapatkan nilaiAsymp. Sig. (2-tailed) 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari

0.05 maka bisa diartikan bahwa terdapat pengaruh terapi murotal Al Qur'an terhadap penurunan rasa nyeri persalinan yang signifikan untuk pre test dan post test. (hipotesis di terima)

Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Distribusi frekuensi tingkat nyeri kala 1 fase aktif sebelum dilakukan murotal Al Qur'an

Karakteristik ibu bersalin kala 1 fase aktif sebelum dilakukan terapi murotal Al Qur'an merasakan nyeri sedang 5 orang (20%) dan nyeri berat 20 orang (80%) .

Nyeri persalinan yang terjadi karena adanya respon dari kontraksi yang disebabkan kerusakan jaringan. Nyeri yang terjadi juga disebabkan beberapa faktor seperti umur, paritas dan pendidikan ibu bersalin.

Hal ini sejalan dengan penelitian Afritayeni (2016) di wilayah Pekanbaru yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan nyeri persalinankala I di Pekanbaru ($p=0,001$). Penelitian Afritayeni (2016) di Wilayah Pekanbaru yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara paritas ibu dengan nyeri persalinan kala I di Pekanbaru ($p=0,000$)

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Turlina, Nurhayati (2017) menunjukkan bahwa sebagian besar (60%) yaitu 12 ibu bersalin di BPM Yumamik pernah melahirkan 2-3.

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman nyeri sebelumnya berpengaruh karena ibu bersalin yang pernah merasakan rasa nyeri yang sama akan mampu mengendalikan dirinya sehingga akan dapat beradaptasi dengan nyeri yang dirasakan, sehingga pada penelitian ini ditemukan sebagian besar (55%) ibu bersalin mengalami nyeri sedang sebelum mendapatkan terapi murotal Al Qur'an.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiman et al., (2017) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pendidikan SMA keatas rutin memeriksakan kehamilannya ke layanan

kesehatan dan mengakibatkan resiko buruk kehamilan dapat ditekan dengan baik. Ibu bersalin dengan pendidikan yang tinggi ketika dihadapkan untuk menghadapi persalinan ibu akan mencari informasi yang dapat dipercaya untuk kelangsungan proses persalinan yang lebih aman dan nyaman. Ibu dengan pendidikan lebih tinggi telah mendapat wawasan yang lebih dan memiliki pola pikir yang lebih rasional yang dapat mengantarkan ibu pada informasi dengan kenyamanan dan kesiapan persalinan dengan baik.

Nyeri persalinan merupakan masalah kompleks yang dialami setiap ibu bersalin baik yang primi maupun yang multi. Faktor utama penyebab nyeri persalinan adalah terjadinya kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi servik dan iskhemi rahim sehingga hanya sedikit oksigen yang mengalir ke daerah rahim. Faktor lain yang mempengaruhi nyeri persalinan diantaranya adalah Kecemasan dan stres dimana jika ibu bersalin tidak mampu mengatasi kecemasan yang dialaminya maka nyeri yang dirasakannya juga akan bertambah.

Lingkungan dan Individu pendukung meru pakan salah satu faktor yang mempengaruhi nyeri persalinan karena saat ibu bersalin mengalami nyeri akan membutuhkan seseorang yang dapat membuat nyaman dirinya sehingga saat kenyamanan itu didapatkan maka rasa nyeri yang dirasakan juga akan berkurang.

Tingkat nyeri selama persalinan meningkat jika wanita tersebut gelisah dan takut serta pengetahuan tentang proses persalinan sedikit. Salah satu alasan pelatihan melahirkan adalah untuk mengurangi rasa takut dan memperbaiki pemahaman ibu tentang melahirkan. Ambang nyeri dalam persalinan dapat diturunkan oleh rasa takut, kurangnya pengertian dan berbagai permasalahan jasmani seperti demam, kelelahan, dehidrasi, ketegangan. Ambang nyeri dapat diatasi oleh penggunaan obat-obatan, kesehatan fisik serta psikologik, relaksasi dan pengalihan perhatian.

Bidan mempunyai andil yang sangat

besar dalam mengurangi nyeri nonfarmakologi. Intervensi yang termasuk dalam pendekatan nonfarmakologi adalah analgesia psikologis yang dilakukan sejak awal kehamilan, relaksasi, massage, stimulasi cutaneous, aroma terapi, hipnotis, akupuntur dan yoga.

b. Distribusi frekuensi tingkat nyeri kala 1 fase aktif setelah dilakukan murotal Al Qur'an

Distribusi karakteristik ibu bersalin kala 1 fase aktif sesudah dilakukan terapi murotal Al Qur'an merasakan nyeri ringan 5 orang (20%), nyeri sedang 17 orang (68%) dan nyeri berat 3 orang (12%).

Menurut hasil penelitian pada ibu bersalin setelah dilakukan terapi murotal Al Qur'an sebagian besar nyeri berat dan pada persalinan kala I fase aktif berkurang menjadi sedang, serta sebagian besar nyeri sedang pada ibu bersalin kala I fase aktif berkurang menjadi nyeri ringan.

Nyeri yang dialami pada pasien dapat berkurang atau menurun setelah dilakukan terapi murotal Al Qur'an. Suara Al Qur'an bisa meredakan stress dan meningkatkan ketahanan stress, meningkatkan relaksasi, ketenangan, kenyamanan dan intensitas nyeri. Saat pasien mendengarkan bacaan ayat suci Al Qur'an yang dilakukan dengan baik, maka bisa menimbulkan rasa nyaman dan tenang bagi pasien sehingga nyeri dapat berkurang dan ada penurunan pada skala nyerinya.

Dengan mendengarkan murotal Al Qur'an juga dapat merasakan perubahan secara fisiologis seperti kesedihan serta memperoleh ketenangan jiwa, hal tersebut membuktikan bahwa Al Qur'an memiliki pengaruh yang sangat kuat pada kesehatan terutama untuk menimbulkan perasaan menjadi rileks dan nyaman.

Saat ini telah banyak dari disiplin ilmu kesehatan menggunakan penurunan nyeri menggunakan terapi non farmakologis, salah satunya adalah dengan menggunakan terapi murotal Al Qur'an. Dengan mendengarkan ayat suci Al Qur'an maka dapat menstimulus gelombang delta yang menyebabkan

pendengar menjadi tenang, tentram dan nyaman sehingga dapat mengurangi skala nyeri seseorang.

Hal ini didukung Berdasarkan penelitian Suyanto & Bangshallallahu alaihi wasallaman (2013) dalam Fitri dkk (2021), menyatakan bahwa dengan mendengarkan lantunan ayat suci Al Qur'an secara langsung maupun melalui media seperti tape, MP3, radio akan memberikan efek relaksasi yang dapat menenangkan dan dapat menstimulus gelombang delta sehingga membuat pendengar menjadi tenang, tentram dan nyaman. Serta secara fisiologis dengan mendengarkan lantunan ayat Al Qur'an akan meningkatkan hormon endorphine dalam darah sehingga memberikan efek menenangkan. Selain memberikan efek menenangkan dan relaksasi, dengan mendengarkan lantunan ayat Al Qur'an secara berulang kali juga akan memberikan manfaat yaitu dapat memusatkan konsentrasi pada otak, memberikan ketenangan jiwa, merelaksasikan ketegangan otot, mengendalikan emosi..

2. Analisis Bivariat (Pengaruh terapi murotal Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri kala 1 fase aktif)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum terapi murotal Al Qur'an mengalami penurunan intensitas nyeri dengan nyeri sedang 5 orang (20%) dan nyeri berat 20 orang (80%). Setelah diberikan terapi murotal Al Qur'an menjadi merasakan nyeri sedang 5 orang (20%), nyeri berat 17 orang (68%) dan nyeri tidak terkontrol 3 orang (12%).

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 25 responden 22 diantaranya mengalami penurunan intensitas nyeri setelah dilakukan terapi murotal Al Qur'an, hal ini menunjukkan adanya pengaruh terapi murotal Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri kala 1 fase aktif. Sedangkan 3 lainnya terlihat tidak mengalami perubahan nyeri, hal ini disebabkan oleh kurang konsentrasi dalam pelaksanaan terapi murotal, faktor subyektif dari ibu bersalin mengenai

murotal, perspektif ibu bersalin mengenai nyeri dan proses melahirkan dan juga di sebabkan karena perbedaan skala nyeri ditiap individu.

Sedangkan Putri (2015) dalam Fitri (2021) menjelaskan bahwa berat ringannya kecemasan yang dialami oleh ibu bersalin tergantung pada masing-masing pribadi ibu bersalin, tentang bagaimana menyikapi saat menjalani proses persalinan. Stressor psikologis kecemasan itu merupakan hal yang normal saat seorang ibu akan menghadapi proses persalinan, akan tetapi sejauh apa cemas itu akan berpengaruh tergantung pada pribadi ibu itu sendiri dalam menghadapi rasa cemas yang timbul.

Berdasarkan fakta telah terbukti bahwa dengan mendengarkan murottal Al Qur'an maka rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin akan berkurang karena dengan murottal Al Qur'an akan terjadi perubahan-perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, perubahan detak jantung, dan kadar darah pada kulit.

Saat peneliti melakukan observasi ditemukan bahwa sebelum ibu mendapatkan terapi murottal Al Qur'an saat his datang sikap ibu sangatlah agresif seperti membentak orang disekitarnya, tidak dapat merespon anjuran bidan untuk melakukan relaksasi dengan nafas panjang dan tidak mampu mengendalikan diri untuk tidak berteriak. Namun, setelah mendapatkan terapi murottal Al Qur'an tindakan agresif ibu sedikit berkurang seperti sudah jarang berteriak dan bersedia melakukan anjuran bidan untuk melakukan relaksasi dengan nafas panjang.

Hal ini di perkuat dengan hasil yang telah di dapatkan peneliti melalui pengolahan data yang di lakukan dengan menggunakan uji wilcoxon menunjukkan hasil $p\text{-value}=0.000$ atau $p<0.05$, maka dapat di interprestasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal Al Qur'an pada ibu bersalin kala 1 fase aktif. Sehingga dapat di ambil kesimpulan ada nya pengaruh terapi murottal Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri kala 1 fase aktif.

Penelitian kedokteran Amerika Utara memperkuat bahwa dengan membaca Alquran atau mendengarkannya dapat mengurangi ketegangan susunan saraf secara spontan, sehingga lambat laun bagi yang mendengarkan menjadi tenang, rileks, dan sembuh terhadap keluhan-keluhan fisik (Elzaky, J. 2011). dalam turlina (2017).

Al Qur'an memiliki semua jenis program dan data yang diperlukan untuk mengobati beragam sel yang terganggu, bahkan pada jenis penyakit yang sulit untuk disembuhkan bagi kalangan medis. Seperti halnya musik, Al Qur'an juga mempunyai fungsi sebagai media yang dapat menimbulkan ketenangan seperti tercantum dalam Alquran surat 13 ayat 28:

اللّٰهُ تَطْمِئِنُّ الْقُلُوْبُ اِلَّا بِذِكْرِ

"Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang" (Q.S. Ar Ra'd/13: 28). Al Qur'an juga menjelaskan bahwa Al Qur'an dapat menjadi obat (penawar) yaitu:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ۗ وَلَا يَزِيْدُ الظَّالِمِيْنَ اِلَّا خَسَارًا ۗ
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ۗ وَلَا يَزِيْدُ الظَّالِمِيْنَ اِلَّا خَسَارًا

"Dan Kami telah menurunkan dari Al Qur'an, suatu yang menjadi penawar (obat) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian" (Q.S. Al Isra'/17: 82)

Setelah mendengarkan bacaan Al Qur'anres ponden menyatakan bahwa mereka mendapatkan ketenangan, karena Al Qur'an mempunyai manfaat sebagai penyembuh dapat dilihat dari ayat "hai sekalian manusia, sesungguhnya telah datang kepada kalian pelajaran dari Rabb kalian dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi bagi orang-orang yang beriman" (QS. Yunus/10:57). Hal ini juga berpengaruh pada kondisi emosional yang lebih stabil. Keadaan emosional yang stabil akan membantu relaksasi sehingga intensitas nyeri yang dirasakan pasca operasi akan mengalami penurunan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang Nurqalbi. SR, Mudyawati Kamaruddin, di

wilayah Makasar Berdasarkan uji Wilcoxon Signed Rank Test kelompok perlakuan menunjukkan bahwa nilai $p=0.000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_a diterima, maka disimpulkan ada pengaruh pemberian terapi murottal Al- Qur'an terhadap tingkat kecemasan ibu hamil.

Sejalan dengan penelitian sri mulyani dan siti ulfah (2020) yang mendapat kan hasil Sebelum dilakukan pemberian terapi murottal Al Qur'an didapatkan bahwa subjek I mengalami nyeri dengan skala nyeri 7 (nyeri berat), tampak cemas, tegang, nyeri hilang timbul, ekspresi wajah meringis. Sedangkan pada subjek II yang awalnya mengalami nyeri dengan skala nyeri 6 (nyeri sedang), tampak cemas, ekspresi wajah tampak meringis.

Setelah dilakukan intervensi pemberian terapi murottal Al Qur'an didapatkan bahwa subjek I mengalami penurunan rasa nyeri dengan skala nyeri 6 (nyeri sedang), sedangkan subjek II tidak mengalami penurunan hanya angkanya saja yang menurun, skala nyeri 5 (nyeri sedang). Nyeri sedikit hilang, ekspresi wajah tampak meringis rileks dan tenang. Bahwa intervensi pemberian terapi murottal Al Qur'an efektif terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Al-Fatihah dipercaya sebagai penyembuh berbagai macam penyakit sebagaimana nama lain yang disandangnya yaitu Asy-Syifa yang artinya penyembuh, hadist yang diriwayatkan oleh Ad-Darimin menyebutkan: Rasulullah berkata "Al-Fatihah itu adalah obat dari segala racun". Selain itu, Al-Fatihah dapat mengatasi segala keresahan, melindungi dari segala keburukan dalam menghadapi kesulitan (Shihab, 2000 dalam retno 2021).

Menurut peneliti setelah mendengarkan bacaan Al Qur'an responden menyatakan bahwa mereka mendapatkan ketenangan, karena la quran mempunyai manfaat sebagai penyembuh dapat di lihat dari ayat "hai sekalian manusia, sesungguhnya telah datang pada kalian pelajaran dari rabb kalian dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta

rahmatbagi orang-orang yang beriman (QS Yunus/10:15). Hal ini juga berpengaruh pada kondisi emosional yang stabil akan membantu relaksasi sehingga intensitas nyeri yang dirasakan ibu bersalin mengalami penurunan.

Dengan demikian pada penelitian ini dapat dapat di tarik kesimpulan bahwa Al Qur'an terbukti dapat mendatangkan ketenangan jiwa dan akhirnya berpengaruh pada fisiologis tubuh termasuk untuk menurunkan intensitas nyeri ibu bersalin kala 1 fase aktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul pengaruh terapi murottal Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri kala 1 fase aktif di maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat nyeri yang di rasakan ibu bersalin kala 1 fase aktif sebelum di lakukan terapi murottal Al Qur'an yang merasakan nyeri sedang 5 orang (20%) dan nyeri berat 20 orang (80%)
2. Tingkat nyeri yang di rasakan ibu bersalin kala 1 fase aktif sebelum di lakukan terapi murottal Al Qur'an yang merasakan
3. Terdapat pengaruh terapi murottal Al Qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri kala 1 fase aktif berdasarkan pengolahan data yang di lakukan peneliti dengan menggunakan uji wilcoxon menunjukan hasil $p-value=0.000$ atau $p<0.05$, maka dapat di interprestasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi murottal Al Qur'an pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Sebagai pengalaman ilmiah yang dapat meningkatkan dan menambah wawasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan terutama tentang cara mengurangi nyeri persalinan. Bagi

peneliti selanjutnya, perlu diteliti lebih lanjut mengenai cara lain yang dapat mengurangi nyeri persalinan.

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan masukan atau informasi untuk menambah wawasan dan sebagai bahan bacaan.

3. Bagi tempat penelitian

Pihak Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dalam menolong persalinan khususnya tentang cara mengurangi tingkat nyeri pada ibu bersalin supaya ibu bersalin dapat melahirkan normal tanpa rasa takut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afritayeni, A. (2017). Hubungan Umur, Paritas Dan Pendamping Persalinan Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(2), 178-185.
- Anik Maryunani. (2015). *Nyeri Dalam Persalinan-Teknik Dan Cara Penanganannya*. Trans Info Media; Jakarta
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta; Jakarta
- Arista Wulansari. (2017), *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Perubahan Skor Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Fase Laten Di Rs Nur Hidayah Bantul*, Jurnal Kesehatan Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Asmadi. (2012). *Tehnik Dan Prosedur Keperawatan Dan Aplikasi Kebutuhan Dasar*. EGC; Jakarta
- Ayu Safitri, Artika Dewie, dan Niluh Nita Silfia (2021), *Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I*, Jurnal Kesehatan Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Bandiyah, S (2002). *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Mitra Cendikia Press; Yogyakarta
- Bunner dan Suddart (2002). *Keperawatan Medikal Bedah*. EGC; Jakarta
- Creswell, J. W. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Pustaka pelajar, Yogyakarta
- Desnahayati, F. Y., Aulya, Y., & Widowati, R. (2021). Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Multipara Kala I Fase Aktif. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram*, 7(2), 207-216
- Elkaysi, A. F. (2012). *Pengobatan Doa-zikir dan Ruqyah*. Mutiara Media; Jakarta
- Faridah BD, Yefrida ,dan Silvia Masmura. (2017), *Pengaruh Terapi Murrotal Al Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Solok Selatan 2017*, Jurnal Kesehatan Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Fatiyani Alyensi dan Hafsa Arifin. (2018), *Pengaruh Terapi Murrotal Al Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2017*, Jurnal Kesehatan Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Farrer, Helen. (2001). *Perawatan Maternitas*, EGC; Jakarta
- Fauziah N.A. Dkk(2021). *Metode Penelitian*. Pustaka Aksara; Surabaya
- Henderson, C. (2006). *Buku Ajar Konsep Kebidanan (Essential Midwifery)*. EGC; Jakarta
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hilda Sulistianan Alam (2020). *Upaya Mengurangi Nyeri Persalinan Dengan Metode Akupresure*. Media Sains Indonesia; Jakart
- Indah Trianingsih. (2019), *Pengaruh Murrotal Al Qur'an dan Dzikir Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan*, Jurnal Kesehatan Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Lilin Turlina dan Hesti Sri Nurhayati.

- (2017), *Pengaruh Terapi Murrotal Al Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif*, Jurnal Kesehatan Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Llewellyn, D. (2002). *Dasar-dasar Obstetri & Ginekologi. Edisi 6*. Hipokrates; Jakarta
- Mander, R. (2012). *Nyeri persalinan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC; Jakarta
- Nanik Puji Rochmawati. (2018), *Pengaruh Murrotal Al Qur'an Terhadap Nyeri Post Operasi*, Jurnal Kesehatan Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Masturoh, Imas Dan Nggita Nauri.(2018) *Bahan ajar rekam medikdan informasi kesehatan metode penelitian*, , KEMENKES RI, Jakarta
- Notoatmodjo. (2014) *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Rineka Cipta, Jakarta
- Potter dan Perry (2006). *Fundamental Keperawatan*. EGC; Jakarta
- Prawiharjo, Sarwono. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono; Prawiharjo Jakarta
- Price, S. A. dan Wilson, L. M. 2012. *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses Proses Penyakit*, Edisi 6, Volume 1. EGC; Jakarta
- Profil Kesehatan Indonesia. (2015) Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Profil Kesehatan Provinsi Lampung. (2014) Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Rochmawati, N. P. (2018). *Pengaruh Murottal Al Qur'an Terhadap Nyeri Post Operasi*. *Skripsi. Fakultas S1 Keperawatan. STIKES Cendikia Medika: Jombang*.
- Rustam, Mochtar. 2012. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi*. EGC; Jakarta
- Rena Rusfita, Reni Sumanti. (2021), *Pengaruh Audio Murottal Al Qur'an Surat Ar-Rahman Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Lama Persalinan*, Jurnal Kesehatan diperoleh pada 22 Juli 2021
- Safitri, A., Dewie, A., & Silvia, N. N. (2021). *Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dilatasi Maksimal*. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1), 25-30.
- Saifuddin, dkk. (2013). *Buku Acuan Nasional Pelauanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharjo; Jakarta
- Sari Wahyuni, Nurul Komariah, Nesi Novita. (2019), *Perbedaan Nyeri Persalinan Pada Ibu Yang Mendapatkan Terapi Murottal Qur'an dan Musik Klasik Di Klinik Bersalin Kota Palembang*, Jurnal Kesehatan Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Smeltzer, S.C & Bere, B.G. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah*. EGC; Jakarta
- Sri Mulyani Nurhayati dan Siti Ulfah Nurjanah (2020), *Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dengan Terapi Murottal Al Qur'an*, Jurnal Kesehatan Diperoleh pada 31 Juli 2021.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). (2012) Diperoleh pada 31 Juli 2021
- Syamsuddin, F., & Kadir, R. (2021). *Terapi Murottal Al Qur'an Dan Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Nyeri Pasienpost Laparatomi*. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(1)
- Trianingsih, I. (2019). *Pengaruh Murottal Al Qur'an dan Dzikir terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 26-3
- Turlina, L., & Nurhayati, H. S. (2017). *Pengaruh Terapi Murrotal Al Qur'an terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif*. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 1(1), 1-8.
- Wijayanti, Y. T., Sumiyati, S., & Prasetyowati, P. (2019). *Kecemasan, Usia, Paritas dan Nyeri Persalinan Kala I Aktif*. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(2), 47-52.
- Winkojosastro, Hanifa. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka

- Sarwono Prawiharjo; Jakarta
- Zahrofi, D. 2013. *Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa Di RS PKU Muhammadiyah Surakarta*. Jurnal Kesehatan Diperoleh pada 31 Juli 2021
- Manuaba, I., Chandranita, & Fajar. (2012). *Pengantar kuliah obstetri*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Nurfaizah, (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan, Mantrijeron dan Jetis Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan, Vol. 13, No. 1, Juni 2017: 1-6*
- Nurhasanah. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Bidan Komunitas Volume 4 Nomor 1.
- Purwoastuti & Walyani. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi Dan Ramayulis. (2018). Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya Grup.
- Saleh. (2015). *Anxiety Disorder Memahami Gangguan Kecemasan : Jenis-Jenis, Gejala, Perspektif Teoritis Dan Penanganan*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin.
- Suryani, (2016). *Hubungan Pengetahuan Tentang Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Poliklinik Kebidanan Dan Kandungan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2016*.
- Sidabukke. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Restu Medan*. Journal of Healthcare Technology and medicine Volume 6 Nomor 1.
- Yuliani, (2020). *Jurnal Sains Kebidanan, Volume 2, Nomor 2. Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden*